

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)



Gizi dan Kesehatan

Semester 2/ 2 SKS/ KUI 7201

Departemen Biostatistika, Epidemiologi Lapangan, dan Kesehatan Populasi

**Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
2018**



Universitas Gadjah Mada

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

Departemen Biostatistika, Epidemiologi Lapangan, dan Kesehatan Populasi

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (skt)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat																								
KUI 7201	Gizi dan Kesehatan	2	2	Minat	Mata Kuliah Dasar Umum																								
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	<p><i>ELO 2. Able to analyze public health programs from 5 core public health principles</i></p> <p><i>ELO 4. Able to create effective, efficient, and sustainable public health programs and health service deliveries</i></p> <p><i>ELO 6. Able to apply theories and principles in public health field concentrations or tracts</i></p>																												
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisa perubahan kebutuhan makanan dan nutrisi dalam setiap daur kehidupan																											
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi situasi dan kondisi yang mempengaruhi status gizi dan pola makan masyarakat pada setiap stase daur kehidupan serta menentukan populasi berisiko																											
	CPMK3	Mahasiswa mampu membuat program gizi masyarakat dengan sesuai dengan pentahapan daur kehidupan dan efeknya terhadap kesehatan																											
	CPMK4	Mahasiswa mampu menentukan sumber daya dan stakeholder yang tepat sebagai ahli gizi masyarakat dalam konteks spesifik																											
	CPMK5	Mahasiswa mampu mengkritisi, mengaplikasikan teori, dan mengkaji secara ilmiah dalam membuat kebijakan untuk menyelesaikan masalah gizi di masyarakat																											
Pemetaan CPL dengan CPMK	<table border="1"><thead><tr><th></th><th>CPMK 1</th><th>CPMK 2</th><th>CPMK 3</th><th>CPMK 4</th><th>CPMK 5</th></tr></thead><tbody><tr><td>ELO 2</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>ELO 4</td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td></tr><tr><td>ELO 6</td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td>X</td></tr></tbody></table>						CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	ELO 2	X	X				ELO 4		X	X	X		ELO 6	X				X
	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5																								
ELO 2	X	X																											
ELO 4		X	X	X																									
ELO 6	X				X																								
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Matakuliah ini merupakan matakuliah pengenalan terhadap gizi kesehatan masyarakat. Isu paling utama dalam gizi kesehatan masyarakat adalah dapat menentukan program sesuai dengan populasi spesifik. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari studi kasus berdasarkan situasi ekonomi, geografi, dan karakteristik masyarakat tertentu pada setiap daur kehidupan. Sehingga dapat menentukan pendekatan yang sesuai dalam menyelesaikan masalah gizi masyarakat.																												
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Introduction to Nutrition and Health2. Dietary guidelines3. A food system approach to nutrition4. Case study5. The first 1000 days6. School aged children and adolescents7. Nutrition issues for adults and older adults8. Nutrition transition: Diet, obesity, and NCD																												

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian	Percentase	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
	Esai tentang Food Guidelines	20%	X	X			
	Critical review tentang program 1000 hari pertama kehidupan	20%	X			X	X
	Membuat program gizi pada populasi tertentu	40%	X	X	X	X	
	Presentasi	20%					X
Daftar Bahan dan Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semba, R., & Bloem, M. (2008). Nutrition and health in developing countries (2nd ed., Nutrition and health series). Totowa, NJ: Humana Press. 2. Temple, Norman and Steyn, Nelia, 2016, Community Nutrition for Developing Countries, UNISA Press. Free ebook. 3. Langley-Evans, Simon, 2015, Nutrition, Health and Disease - A Lifespan Approach, 2e, Wiley – Blackwell, Chichester, U.K. 4. Nutrition across the life stages – AIHW report 2018 						
Nama Dosen Pengampu <i>(Team Teaching)</i>	Dr.rer.nat. dr. BJ Istiti Kandarina Tony Arjuna, M.NutDiet, PhD, AN, APD						
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi			
		<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>			

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Per I Ma
		Indikator	Komponen	Bobot (%)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan isu terkait gizi dan kesehatan masyarakat	Ketepatan mengurai kan <i>food system</i> yang dapat mempeng aruhi <i>dietary guidelines</i> di Indonesia secara terstruktur	buat essai mengenai <i>Dietary Guidelines</i> yang ada di Indonesia	20%	Gizi dan kesehatan di Indonesia dan negara berkembang	Kuliah dan diskusi	2 x 50 menit	Ber
2	Mahasiswa mampu melakukan analisis dan mengkritisi <i>dietary guidelines</i> di Indonesia dan beberapa negara lain				Piramida makanan di Indonesia dan Isi piringku oleh Kemenkes RI	Kuliah dan diskusi, <i>Flipped learning</i>	2 x 50 menit	Ber men die gu yan ada per spe kes mas
3	Mahasiswa mampu menjelaskan <i>food system</i> di Indonesia				<i>Food system</i> di Indonesia di tingkat nasional maupun daerah	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Ber men foo yan ada per spe kes mas
4	Mahasiswa mampu melakukan analisis <i>food system</i> di Indonesia dan pengaruhnya terhadap <i>Dietary guidelines</i>				Analisis yang bisa dilakukan pada <i>food system</i> di Indonesia dan pengaruhnya terhadap <i>dietary guidelines</i>	<i>Self learning, essay writing</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Ber men lite ana situ mer sec ters
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang program 1000 hari pertama kehidupan	Ketepatan mengurai kan aspek yang perlu dipertaha nkan dan diperbaiki pada	Membuat <i>critical review</i> mengenai program 1000 hari pertama kehidupan di Indonesia	20%	Program 1000 hari pertama kehidupan di Indonesia	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Ber men pro kes yan ada per spe

		sebuah program kesehatan masyarakat			Analisis yang bisa dilakukan pada program 1000 hari pertama kehidupan di Indonesia di tingkat nasional dan daerah (studi kasus)	<i>Self learning, essay writing</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Bermacam-macam
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis program 1000 hari pertama kehidupan di Indonesia							
7	Mahasiswa mampu membuat program pada kelompok populasi ibu hamil dan menyusui	Kejelasan dalam membuat program pada populasi tertentu dan ketepatan dalam menyelesaikan masalah gizi dan kesehatan tertentu pada populasi tersebut	Membuat program gizi pada populasi tertentu	40%	Program gizi untuk ibu hamil dan menyusui (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Bermacam-macam
8	Mahasiswa mampu membuat program pada kelompok populasi ibu dan balita				Program gizi untuk ibu dan balita (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Bermacam-macam
9	Mahasiswa mampu membuat program pada kelompok populasi anak usia sekolah dan remaja				Program gizi untuk anak usia sekolah dan remaja (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Bermacam-macam
10	Mahasiswa mampu membuat program pada kelompok populasi usia dewasa				Program gizi untuk dewasa (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Bermacam-macam

11	Mahasiswa mampu membuat program pada kelompok populasi lansia				Program gizi untuk lansia (studi kasus)	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Ber mer pro kes yan ada per spe kes mas
12	Mahasiswa mampu membuat program terkait <i>nutrition transition</i> (diet, obesitas, dan penyakit tidak menular)				Program gizi terkait <i>nutrition transition</i>	<i>Collaborative learning, problem based learning</i>	2 x 50 menit	Ber mer pro kes yan ada per spe kes mas
13	Mahasiswa mampu membuat program gizi dan kesehatan masyarakat pada populasi tertentu secara berkelompok					<i>Self learning</i>	2 x 60 menit tugas terstruktur	Bel ber
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan program gizi dan kesehatan sebagai inovasi penyelesaian masalah gizi pada populasi tertentu	Ketepatan dan kejelasan dalam mengurangkan program gizi dan kesehatan dalam menyelesaikan masalah pada populasi tertentu	Presentasi program gizi kesehatan pada populasi tertentu	20%	Program gizi dan kesehatan yang sudah disusun mahasiswa	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Me pre sec pro
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan program gizi dan kesehatan sebagai inovasi penyelesaian masalah gizi pada populasi tertentu				Program gizi dan kesehatan yang sudah disusun mahasiswa	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Me pre sec pro

16	Mahasiswa mampu mempresentasikan program gizi dan kesehatan sebagai inovasi penyelesaian masalah gizi pada populasi tertentu				Program gizi dan kesehatan yang sudah disusun mahasiswa	<i>Collaborative learning</i>	2 x 50 menit	Me pre sec pro
----	--	--	--	--	---	-------------------------------	--------------	-------------------------

Keterangan :

Penilaian pembelajaran (3), (4), (5) dapat berupa:

- Metode:
 - o Tatap muka: observasi, tes tertulis, kuis, dsb
 - o Daring: tugas *essay*, *feedback*, penilaian teman sejawat, penyusunan proposal, penyusunan paper, dsb
- Instrumen
 - o Tatap muka: soal *essay*, dsb
 - o Daring: pilihan ganda, dsb
- Bobot nilai

Bahan kajian (6) dapat berupa:

- Sumber belajar yang diberikan oleh pengampu MK, jelaskan substansinya
- Sumber belajar yang diperoleh mahasiswa secara online dalam bentuk teks, *slides*, *audio*, *video* dsb, jelaskan substansinya.

Metode pembelajaran (7) dapat berupa:

- Metode tatap muka: pemaparan, *collaborative learning*, *problem based learning*, dsb
- Metode daring: *self learning*, tugas terstruktuir, *essay writing*, dsb

Beban waktu pembelajaran (8):

- Tatap muka 2 x 50 menit, atau
- Daring 2 x 60 menit belajar mandiri, 2 x 60 menit tugas terstruktur

Pengalaman belajar/aktivitas mahasiswa (9) dapat berupa:

- Tatap muka: belajar berkelompok, berdiskusi, berdebat secara konstruktif, pemecahan masalah, dsb
- Daring: belajar mandiri, berlatih mengkaji literature, berlatih menulis *essay*, dsb

Media pembelajaran (10) dapat berupa:

- Tatap muka: computer, in focus, alat tulis, alat peraga, dsb
- Daring: computer, *gadget*, akses internet, dsb